Impian Inspiratif Wartawan Sepuh

Judul Buku : Yogya Masa Datang
Penerbit : Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY
Penyunting : Sutirman Eka Ardhana - Ons Untoro
Editor : Purwadmadi
Tebal : 288 halaman
Cetakan : I, 2021
ISBN : 978-623-7332-60-2

WARTAWAN identik dengan tentara atau prajurit. Tidak pernah (ada) matinya. *Journalist never die*, mengadaptasi istilah *soldier never die*. Meski sudah pensiun dari dinas kewartawanan atau ketentaraan, idealisme atau semangat profesionalismenya tidak pernah mati. Buku berjudul 'Yogya Masa Datang' dengan anak judul 'Impian-impian Wartawan Sepuh' menjadi bukti pembenarnya.

Buku yang diterbitkan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bekerja sama dengan Paguyuban Wartawan Sepuh (PWS) Yogyakarta ini merupakan buku kedua yang ditulis para jurnalis warga PWS. Buku pertama berjudul 'Yang Hilang dari Yogya' terbit pada 2020. Merupakan catatan-catatan kesaksian terkait dengan hilangnya penanda-pendanda visual, termasuk raibnya sejumlah aktivitas tradisi kebiasaan dalam masyarakat.

Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi dalam kata pengantarnya mengemukakan, 'Yogya Masa Datang' memuat gagasan-gagasan yang bermanfaat dan bersifat inspiratif bagi para pembuat kebijakan, penyusun program, pelaku pembangunan dan pemangku kepentingan. Buku kumpulan gagasan semacam ini bukan semata-mata sebagai impian. namun dapat dimanfaatkan untuk menentukan langkah optimis dan optimal dalam menatap masa depan

(Yogya) yang lebih baik.

Pangarsa Abdi Dalem PWS Yogyakarta Drs Oka Kusumayudha dalam pengantarnya menulis, izinkan dan bolehkan para wartawan sepuh menuliskan impian-impian yang mereka bayangkan akan terjadi dan terwujud di Yogya pada masa datang. Suatu impian yang dilambari oleh pengalaman kerja profesi puluhan tahun yang bersentuhan dengan masyarakat dan pergumulan intensif dengan begitu banyak perubahan yang terjadi di Yogyakarta. Sekurangnya, tulisan-tulisan yang membuka ruang-ruang kemungkinan atas dasar impian kreatif yang ditulis atas dasar renungan dan 'riset sosial' yang terintegrasi dalam proses kerja jurnalistik.

Tercatat sebanyak 34 wartawan sepuh menyumbangkan pemikiran impiannya dalam buku yang desain grafisnya dikerjakan oleh Felix S Wanto ini. Di antara penulis terdapat beberapa nama wartawan yang juga berprofesi sebagai akademisi, antara lain Prof Dr dr KRT Adi Heru Sutomo MSc DCN DLSHTM PKK yang berhikmat sebagai guru besar Fakultas Kedokteran UGM. Pria kelahiran Kediri tahun 1957 ini menulis tentang Yogya sebagai benteng budaya dan bahasa Jawa.

Mantan Rektor UII yang kini menjadi Rektor Universitas Widya Mataram Prof Dr Edy Suandi Hamid menulis 'Malioboro untuk Pejalan Kaki'. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UGM Dr drg Ahmad Syaifi mempertanyakan 'Yogya Health Tourism, Kapan?' Sementara Dr Sumbo Tinarbuko dari ISI Yogyakarta mengimpikan 'Yogyakarta Tanpa Sampah Visual'.

Dengan jam terbang profesi selama puluhan tahun, banyak wartawan sepuh yang mengemukakan impiannya disertai harapan berikut pertanyaan. Agoes Widhartono, wartawan sekaligus peneliti pada LP3Y mengharapkan 'Yogya Kota Ramah Difabel, Jangan Sekadar Jadi Slogan'. Novelis Budi Sardjono yang menjadi Redaktur Majalah Basis menulis 'Yogyakarta Menuju Kampung dan Kota Literasi'. Oka Kusumayudha mengimpikan Yogyakarta sebagai kota budaya memerlukan gedung konser. Sedang Wadie Maharief menulis mimpi liarnya, berwisata dan berperahu di Kali Code, Kali Winongo dan Kali Gajah Uwong. ❑

*) **Soeparno S Adhy**, wartawan *KR*.

Asal Muasal Lembah Bukhara yang Menakjubkan

Judul Buku : Apel Emas
Penulis : Tere Liye
Penerbit : Gramedia
Cetakan : I, 2021
Tebal : 72 halaman
ISBN : 9786020652689

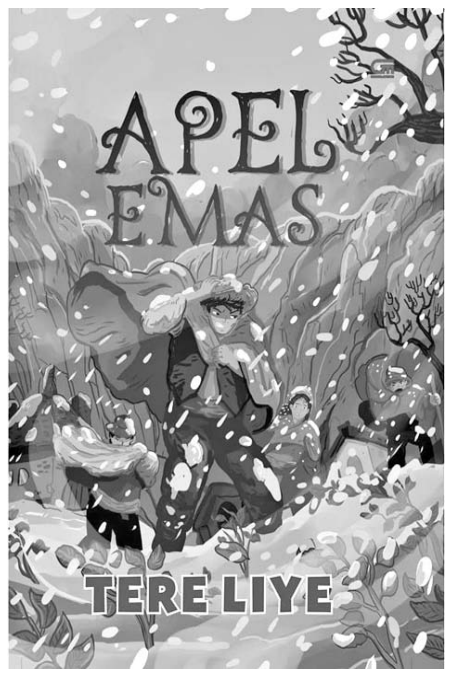

PERCAYAKAH kamu, bahwa di dunia yang luas ini terdapat sebuah lembah menakjubkan yang dianugerahi keajaiban? Entah dirimu setuju atau tidak. Mari kita ikuti Tere Liye, seorang penulis berbakat yang akan memberimu teropong untuk menatap indahnya Lembah menakjubkan, Lembah Bukhara.

Lembah Bukhara adalah lembah yang sangat misterius. Konon katanya, terdapat sebuah pohon yang hanya tumbuh disana. Pohon tersebut adalah pohon apel emas. Bentuknya biasa saja namun jika berbuah, apel tersebut emas warnanya. Buahnya tidak hanya mengenyangkan namun dapat pula menyembuhkan segala penyakit. Hebat bukan? Sayangnya, sedikit sekali yang mengetahui keberadaan Lembah Bukhara.

Ternyata pemimpin lembah tersebut sengaja memblokade seluruh akses menuju Lembah Bukhara. Alim Khan namanya. Ia merasa bahwa keingintahuan manusia akan tempat tersebut akan menghancurkan keindahan alam Lembah Bukhara yang telah mereka jaga bertahun-tahun lamanya.

"Cepat atau lambat, padang pasir ini akan dikeduk manusia rakus lainnya. Dijadikan bahan bangunan atau apa pun. Kita harus menghalagi itu terjadi lagi." (hal 53)

Tunggu saja, cepat atau lambat Lembah Bukhara bisa saja jadi destinasi yang ramai dan dapat kita kunjungi, jika saja Alim Khan tidak menutupnya.

Buku 'Apel Emas' yang sejatinya ditulis untuk anak-anak, nyatanya tidak akan mengecewakan pembaca di semua umur. Orang dewasa juga akan merasakan keraguan tokoh utama dalam buku Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye. Dimana ia memiliki keingin tahuan besar akan lokasi sebenarnya Lembah Bukhara.

Buku ini sangat apik ditulis oleh penulis hebat dengan ilustrasi yang mudah dipahami anak-anak. Sungguh, alasan Alim Khan yang terkuak dalam buku ini akan menampar siapa saja yang sudah melupakan kasih sayang bumi kepada manusia. Selamat membaca. ❑

) Farah Raihanah, siswi MAN 1 Yogyakarta jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI
Selasa, 26 Oktober 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV
SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

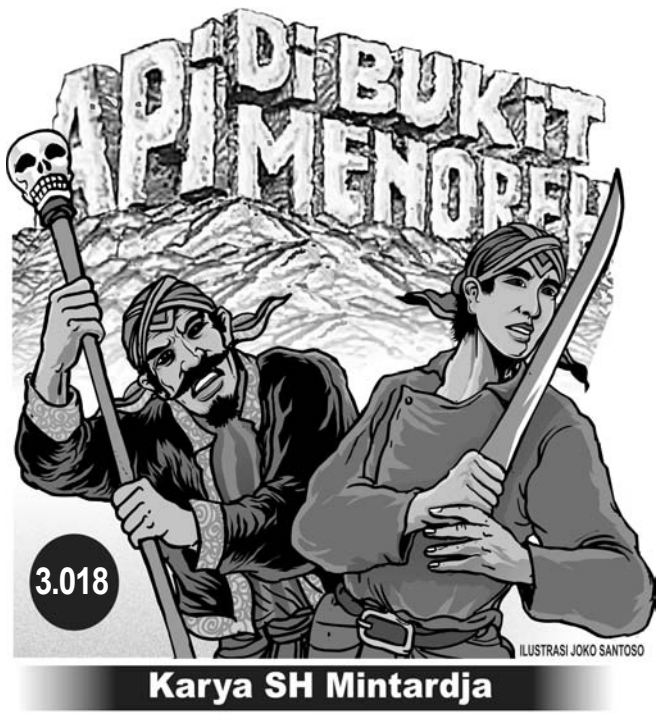

Karya SH Mintardja

"KI ARGAPATI tidak akan dapat membuat beratus-ratus tiang gantungan di alun-alun,"berkata gembala itu. "Tetapi ada nilai yang lebih tinggi dari kesulitan tiang gantungan itu. Ki Argapati memang memiliki jiwa besar. Ia melihat masa depan Tanah ini sebagai suatu kenyataan. Tetapi ia pun dapat bertindak tegas terhadap mereka yang mencoba merintangi usahanya."

Argajaya masih tetap berdiam diri. Pandangan matanya jauh menyusup pintu yang tidak tertutup rapat. Sudah agak tama ia tersekap di dalam bilik yang sempit. Sepi dan sendiri. Sudah agak lama ia mendapat kesempatan mempertimbangkan keadaannya, apa yang sudah, sedang, dan akan dilakukan.

Dan karena Argajaya tidak segera menjawab, maka gembala itu pun berkata selanjutnya, "Ki Argajaya, sebenarnyalah bahwa Ki Argapati ingin mengetahui sikapmu sekarang, setelah kau merenung beberapa saat lamanya."

Bagaimana pun juga, ternyata Ki Argajaya tetap seorang yang tinggi hati. Meskipun ia mengakui di dalam hatinya sampai ke segenap relung, namun ia menjawab, "Aku akan mengatakannya kepada Ki Argapati. Baik ia sebagai kakakku mau pun ia sebagai Kepala Tanah Perdikan yang telah mampu mempertahankan diri dari sebuah guncangan yang dahsyat. Aku akan mengatakan sikapku kepadanya. Tidak kepada siapa pun. Tidak kepadamu, Kiai. Karena kau bukan apa-apa di sini. Kau bukan pemimpin dan bukan tetua Tanah ini."

Gembala tua itu mengerutkan keningnya.

"Jangan kau kira,"berkata Argajaya, "bahwa, tanpa kau, persoalan Tanah ini tidak akan dapat selesai. Kau sama sekali tidak kami perlukan di sini."

Gembala tua itu menarik nafas dalam-dalam. Kemudian tersenyum. "Ya. Ya. Kau memang tidak memerlukan aku, kecuali untuk sekedar mencari anakmu yamg hilang. Tetapi aku tidak akan ingkar atas tugas kemanusiaan itu. Kalau aku dapat menemukannya, aku akan berusaha menolongnya. Menariknya dari arus yang telah kau sediakan sendiri untuk menyeret anakmu yang tidak bersalah itu."

Wajah Argajaya menegang sejenak. Tiba-tiba tubuhnya serasa menjadi lemah. Kepalanya perlahan-lahan menunduk. Tetapi ia tidak mengatakan sepatah kata pun.

"Baiklah, Ki Argajaya,"berkata gembala itu, "aku akan menyampaikan semua pesanmu, semua jawabanmu dan semua yang aku ketahui kepada Ki Argapati."

Argajaya masih tetap berdiam diri. "Apakah kau masih mempunyai pesan?"

(Bersambung)-f